

***Entrepreneurial Opportunity Literacy in the Parekraf Sector in the Community of Rokan IV Koto Sub-District, Rokan Hulu District***

**Literasi Peluang Usaha Pada Sektor Parekraf Pada Masyarakat Kec. Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu**

**Eva Sundari<sup>1\*</sup>, Yolanda Pratami<sup>2</sup>, Gilang Nugroho<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau<sup>1,2,3</sup>

Evasundarirawi@eco.uir.ac.id<sup>1</sup>

Disubmit : 11 Maret 2024, Diterima : 27 Maret 2024, Terbit: 15 April 2024

---

**ABSTRACT**

*This community service aims to enhance business opportunity literacy in the Parekraf sector among the community of Rokan IV Koto Subdistrict, Rokan Hulu Regency. Business opportunity literacy becomes the main focus in efforts to empower the community in identifying and utilizing business potentials within the Parekraf sector. Through various activities of counseling, training, and mentoring, this community service seeks to improve the knowledge, skills, and awareness of the community regarding business opportunities that can be pursued within the Parekraf sector. Additionally, this service also aims to foster collaboration among the government, educational institutions, and local business actors to create a conducive environment for entrepreneurship development at the local level. Thus, it is expected that this community service will provide a positive contribution in strengthening the local economy and enhancing the welfare of the community in Rokan IV Koto Subdistrict, Rokan Hulu Regency.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Competence, Soft Skills, Sustainable Economic, Parekraf*

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi peluang usaha di sektor Parekraf di kalangan masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. Literasi peluang usaha menjadi fokus utama dalam upaya memberdayakan masyarakat dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi bisnis yang ada dalam sektor Parekraf. Melalui berbagai kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pembinaan, pengabdian ini berusaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat terhadap peluang-peluang bisnis yang dapat dijalankan dalam sektor Parekraf. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk mendorong kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha lokal guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kewirausahaan di tingkat lokal. Dengan demikian, diharapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

**Kata Kunci :** Kewirausahaan, Kompetensi, Softskill, Sustainable Economic, Parekraf

**1. Pendahuluan**

Perkembangan sektor parekraf terkhusus pariwisata pada kabupaten Rokan Hulu sangat baik ditunjukan dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada beberapa objek wisata di Kabupaten Rokan Hulu. Terkhusus pada desa Rokan IV Koto menurut Wikipedia terdapat beberapa destinasi wisata dan agrowisata yang bagus namun dari data BPS masih sangat minim sekali sarana dan pelaku usaha pada sektor parekraf yang seharusnya masih dapat dimaksimalkan untuk menjadi peluang. Penyuluhan guna memberikan literasi pada masyarakat guna dapat membuka wawasan dan pengetahuan terkait peluang usaha pada sektor parekraf ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini.

Kewirausahaan memainkan peran krusial dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di berbagai tingkatan, khususnya di tingkat lokal. Di Kabupaten Rokan Hulu, sektor Parekraf telah

diidentifikasi sebagai salah satu sektor potensial yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal. Namun, untuk mengoptimalkan potensi sektor ini, diperlukan pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengenali serta memanfaatkan peluang usaha yang ada.

Dalam konteks ini, literasi peluang usaha memainkan peran penting sebagai landasan bagi individu untuk menjadi pengusaha yang sukses (Ayatina et al., 2020; Robby et al., 2020). Literasi peluang usaha mencakup pemahaman tentang bagaimana mengidentifikasi peluang bisnis, mengukur risiko, mengembangkan rencana bisnis yang solid, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan optimal (Is-Nurwanda 2020; Rosmilawati et al., 2022). Kabupaten Rokan Hulu, khususnya di Kecamatan Rokan IV Koto, memiliki potensi yang melimpah dalam sektor Parekraf, seperti kerajinan tangan, produk-produk pertanian lokal, dan pariwisata alam.

Meskipun potensi ini ada, tingkat literasi peluang usaha di kalangan masyarakat setempat masih perlu ditingkatkan (Sidiq & Bukido 2023). Banyak dari mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang bagaimana mengidentifikasi peluang bisnis yang ada di sektor Parekraf, serta kurangnya keterampilan dalam merencanakan dan mengelola usaha mereka (Faradis & Afifah 2023; Hidayat 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan literasi peluang usaha di kalangan masyarakat, sehingga potensi sektor Parekraf dapat dioptimalkan secara maksimal.

Dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat ini, kami bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi peluang usaha di sektor Parekraf di kalangan masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. Melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, kami berharap dapat memberikan pelatihan, bimbingan, serta sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk membantu masyarakat lokal mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Dengan demikian, diharapkan bahwa upaya ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan yang terstruktur dan sistematis melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Persiapan Observasi Lapangan dan Penyusunan Proposal: Tahap awal ini melibatkan melakukan observasi lapangan untuk memahami secara langsung kondisi dan kebutuhan masyarakat di lokasi yang akan dilayani. Selain itu, tahap ini juga mencakup penyusunan proposal kegiatan berdasarkan hasil observasi lapangan dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan.
2. Identifikasi Sasaran Calon Peserta Penyuluhan: Setelah proposal disusun, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi calon peserta penyuluhan. Hal ini melibatkan identifikasi kelompok-kelompok masyarakat yang akan menjadi sasaran utama kegiatan penyuluhan, dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan khusus dari masing-masing kelompok (Raharjo et al., 2023).
3. Perumusan dan Pengadaan Materi dan Bahan Penyuluhan Kegiatan: Tahap ini mencakup perumusan materi penyuluhan yang relevan dan bahan-bahan pendukung lainnya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan penyuluhan. Materi penyuluhan harus disusun secara komprehensif dan mudah dipahami oleh target audiens.
4. Proses Mengundang dan Kesiapan Peserta Penyuluhan: Langkah selanjutnya adalah mengundang peserta penyuluhan dan memastikan ketersediaan serta kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan. Komunikasi yang efektif dan persuasif diperlukan dalam mengajak peserta agar aktif terlibat dalam kegiatan penyuluhan.

5. Pelaksanaan Penyuluhan Kegiatan: Pada tahap ini, dilakukan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Materi penyuluhan disampaikan dengan cara yang menarik dan interaktif agar peserta dapat memahami dan menginternalisasi informasi dengan lebih baik (Setiawan et al., 2023).
6. Evaluasi Kegiatan dan Tindak Lanjut Penyuluhan: Setelah kegiatan penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak kegiatan. Feedback dari peserta dan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan digunakan sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya, dilakukan perencanaan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan di masa mendatang (Ningtyas et al., 2023).
7. Penyusunan Laporan Penyuluhan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat: Tahap terakhir adalah penyusunan laporan yang mencatat hasil dan capaian kegiatan penyuluhan, termasuk evaluasi dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Laporan ini penting sebagai dokumentasi dan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan kepada pihak-pihak terkait.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Pelatihan ini menggali literasi peluang usaha di sektor Parekraf di kalangan masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu. Literasi peluang usaha merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman individu dalam mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis dalam sektor Parekraf.

Pelatihan ini mengadopsi Metode Problem Based Learning (PBL) menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam menghadapi tantangan bisnis di sektor Parekraf (Purwiniety 2022). Melalui pendekatan ini, peserta secara aktif terlibat dalam pemecahan masalah nyata terkait dengan bisnis mereka, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep bisnis yang diajarkan (Prastiawaty 2023). Mereka juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik melalui pemecahan masalah nyata yang dihadapi dalam kelompok. Kolaborasi dalam tim kecil memfasilitasi pertukaran ide antar peserta, sementara pengalaman pembelajaran yang memikat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, pendekatan ini memungkinkan peserta untuk menerapkan konsep-konsep bisnis yang dipelajari secara langsung dalam konteks masalah bisnis nyata, membantu mereka untuk menginternalisasi dan memahami konsep dengan lebih baik. Dengan demikian, pendekatan PBL tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga mempersiapkan peserta untuk menghadapi situasi bisnis yang kompleks di masa depan dengan lebih siap dan kompeten. Setelah pemaparan materi peserta mendapatkan gambaran dan pengetahuan baru terkait konsep berwirausaha yang berbeda dan diharapkan mudah untuk mengidentifikasi peluang usaha dari bidang apapun nantinya beberapa pencapaian yang dapat disorot adalah:

#### 1. Partisipasi dan Keterlibatan Peserta:

- Peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi selama acara berlangsung.
- Mereka secara aktif terlibat dalam sesi-sesi pelatihan, diskusi kelompok, dan aktivitas lainnya yang diselenggarakan.

#### 2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:

- Peserta berhasil memperoleh pengetahuan baru tentang identifikasi peluang bisnis di sektor Parekraf.
- Mereka juga meningkatkan keterampilan dalam menyusun rencana bisnis sederhana dan memahami konsep dasar manajemen keuangan.

#### 3. Kolaborasi dan Jaringan:

- Acara ini memfasilitasi terjalinnya hubungan kolaboratif antara peserta.
  - Peserta dapat bertukar pengalaman, ide, dan sumber daya, yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka di masa mendatang.
4. **Umpan Balik Positif:**
- Umpan balik dari peserta menunjukkan respon yang positif terhadap isi acara dan penyelenggaraannya.
  - Mereka menyatakan bahwa acara ini memberikan wawasan baru dan memberi mereka dorongan untuk mengembangkan usaha mereka di sektor Parekraf.
5. **Rencana Tindak Lanjut:**
- Sebagai langkah lanjutan, rencana telah disusun untuk memberikan bimbingan tambahan dan dukungan kepada peserta setelah acara.
  - Rencana juga termasuk pembentukan komunitas online atau jaringan yang akan memungkinkan peserta untuk terus berinteraksi dan berbagi informasi.

Dengan demikian, hasil pelaksanaan acara menunjukkan bahwa tujuan untuk meningkatkan literasi peluang usaha di sektor Parekraf telah berhasil dicapai secara signifikan. Melalui kolaborasi berkelanjutan dan dukungan yang tepat, diharapkan dampak positif dari acara ini akan terus dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto dalam jangka panjang.



**Gambar 1. Pemaparan materi dari narasumber**

## 5. Penutup

Dengan demikian, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait literasi peluang usaha di sektor Parekraf di masyarakat Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, menunjukkan pencapaian yang positif. Peserta secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan, baik itu pelatihan, diskusi, maupun pemecahan masalah nyata terkait bisnis mereka. Melalui kolaborasi dalam tim kecil dan pertukaran pengalaman, mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konsep bisnis dan keterampilan pemecahan masalah yang berguna bagi pengembangan usaha mereka. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat berlanjut ke depannya, membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat serta memperkuat sektor Parekraf sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi lokal. Diharapkan kemudian hari akan banyak lagi desa yang mendapat pelatihan dalam rangka pelaksanaan pengabdian yang serupa.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan terutama dalam segi pendanaan, LPPM Universitas Islam Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan, dan rekan – rekan yang turut mendukung terlaksananya kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Ayatina, H., Astuti, F. T., & miqdam Makfi, M. (2020). Tren Bisnis & Penerapan Prinsip Syariah Pada Industri Perhotelan Pariwisata Halal Di Indonesia. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2(2), 525-537.
- Faradis, R., & Afifah, U. N. (2023). Tantangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kepulauan di Sumatera Pasca Pandemi. *Jurnal Archipelago*, 2(02), 2017-218.
- Hidayat, T. (2023). Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Melalui Pendampingan Sadar Wisata Dan Tata Kelola Kelembagaan Desa. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1864-1869.
- Is-Nurwanda, M. (2022). Analisis Upaya Pemberdayaan Desa Wisata Pandanrejo Dalam Keberhasilan Menjadi 50 Desa Wisata Unggulan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2021. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(1), 85-105.
- Ningtyas, S., Asmono, R. T., Nurlaela, L., Kurniati, I., & Nasri, J. (2023). Pelatihan pengenalan digital marketing pemasaran produk pertanian di kelurahan kali abang tengah. *SWADIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(01), 27-34.
- Purwiniety, A. (2022). Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Administrasi Pajak pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(1), 98-110.
- Prastawati, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Atas. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(4), 112-117.
- Raharjo, T., Zuraida, D. J., & Fikrianto, M. (2023). Penyuluhan Melalui Teknik Games Mengenai Perencanaan Karir Lanjutan Mahasiswa Semester Akhir Akademi Pariwisata Pertiwi. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(7: Agustus), 836-841.
- Robby, M. A., Mulyati, E., & Harrieti, N. (2022). Optimalisasi Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura Terhadap Pelaku Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Yang Berkeadilan. *Pagaruyuang Law Journal*, 6(1), 26-51.
- Rosmilawati, S., Sari, M., & Ananda, A. R. (2022). Pendampingan Penerapan CHSE (Cleanliness, Healthy, Safety, Environment) Bagi Pengelola Tempat Wisata Kecamatan Bukit Batu Kota

- Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.1 Desember), 953-959.
- Setiawan, B., Surnata, S., & Latuheru, P. (2023). Pentingnya Alat Keselamatan Operator Kapal Ikan Kabupaten Banyuasin Di Provinsi Sumatera Selatan. *Journal Of Khairun Community Services*, 3(2).
- Sidiq, A. Y., & Bukido, R. (2023). Resepsi Masyarakat Kota Manado terhadap Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Melakukan Transaksi. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 23-36.